BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh individu dalam pengobatan untuk diri sendiri tanpa berobat ke dokter. Salah satu penyakit yang dapat diatasi dengan swamedikasi yakni nyeri. Swamedikasi dapat dilakukan untuk pengobatan pada penyakit ringan, salah satunya adalah nyeri (Departemen Kesehatan RI, 2006). Dismenore adalah nyeri haid disertai dengan kram serta terfokus di perut bagian bawah. Prevalensi dismenore di 38 negara yang tersebar di dunia sebesar 71,1% atau terjadi pada lebih dari 20.000 remaja perempuan. Dismenore terbagi menjadi 2 tipe diantaranya yakni dismenore primer yang dapat terjadi tanpa adanya kelainan pada sistem reproduksi dan dismenore sekunder yakni nyeri haid yang disertai adanya gangguan pada sistem reproduksi. Dismenore primer merupakan penyakit ringan yang dapat diobati dengan melakukan swamedikasi (Macgregor *et al.*, 2023).

Kejadian dismenore banyak dialami oleh wanita pada usia produktif di Indonesia dengan prevalensi kejadian dismenore primer sebesar 64,8% dan dismenore sekunder mencapai 19,36% (Isnainy *et al.*, 2021). Dismenore primer dapat terjadi 2-3 tahun setelah menstruasi pertama dan mencapai puncaknya saat wanita mencapai usia 15-25 tahun karena rahim berfungsi optimal pada usia tersebut. Oleh karena itu, dismenore primer sering dialami oleh kelompok usia remaja (Kemenkes, 2021). Dismenore primer dapat membuat remaja merasa tidak nyaman sampai mengganggu aktivitas antara lain, dapat menyebabkan mual muntah, nyeri perut, pinggang dan punggung sehingga beberapa remaja yang mengalami dismenore primer membutuhkan istirahat dan meninggalkan aktifitasnya selama beberapa jam bahkan beberapa hari (Gunawati & Nisman, 2021). Hal tersebut menyebabkan menurunnya produktivitas dan kualitas hidup remaja sehingga mengakibatkan ketidakhadiran sekolah, keterbatasan dalam beraktivitas, prestasi akademis yang menurun, gangguan tidur dan *mood* (Anggraini *et al.*, 2022)

Swamedikasi dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penanganan dismenore primer apabila dilakukan dengan tepat dan optimal. Hal tersebut dapat mencegah penggunaan obat yang tidak rasional yang dapat memperparah keadaan dismenore primer (Musyafak *et al.*, 2022). Pengetahuan yang dimiliki remaja perempuan tentang dismenore primer berperan penting dalam penanganan swamedikasi dismenore primer (Santiya *et al.*, 2022).

Beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia terhadap remaja putri pada tingkat SMA/Sederajat menunjukkan hasil pengetahuan terkait dismenore primer yang belum optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Lala Putri & Yati (2023) pada remaja putri pondok pesantren Darul A'shom Sleman, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang dismenore kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (76,6%), kategori baik sebanyak 3 responden (10,0%), dan kurang sebanyak 4 responden (13,3%). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Daulay (2022) di Padangsidempuan, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang dismenore primer pada remaja di SMK N 3 Kota Padangsidempuan kategori baik sebanyak 3 responden (6,7%), kategori cukup sebanyak 15 responden (33,3%), dan kurang sebanyak 27 (60,0%). Penelitian yang dilakukan oleh Azra *et al.*, (2022) di Banda Aceh, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang pengetahuan dismenore primer pada siswi Aliyah Madrasah Ulumul Quran Pagar Air kategori baik sebanyak 3 responden (3,6%), kategori cukup sebanyak 22 responden (26,5%) dan kategori kurang sebanyak 58 responden (69,8%).

Berdasarkan temuan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait gambaran tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang. Lokasi tersebut dipilih karena belum ada penelitian yang sejenis dengan penelitian ini pada remaja tingkat SMA/Sederajat di kecamatan kalibawang khususnya terkait pengetahuan tentang dismenore primer. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu evaluasi mengenai tingkat pengetahuan remaja terkait dismenore pada remaja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang?
2. Bagaimana profil swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan dan profil tentang swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang.
- b. Mengetahui persentase profil swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur bagi masyarakat khususnya tentang gambaran tingkat pengetahuan pada remaja tingkat SMA/Sederajat tentang swamedikasi dismenore primer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pemahaman peneliti tentang swamedikasi dismenore primer.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian terkait swamedikasi dismenore primer pada remaja.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan swamedikasi dismenore primer pada remaja khususnya pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lain yang dapat terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan yang Dijadikan Alasan Penelitian	
					Sebelum	Sesudah
1.	Siregar <i>et al.</i> , (2024)	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMA Ar-Rahman Kota Medan Tahun 2023	1. Jenis penelitian: Deskriptif 2. Pendekatan: <i>Cross sectional</i> 3. Teknik <i>sampling</i> : <i>Simple random sampling</i>	Hasil pengetahuan baik sebanyak 6 responden (33,3%). Hasil pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (38,9%). Hasil pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (27,8%).	1. Lokasi: SMA Ar-Rahman Kota Medan 2. Tahun Penelitian: 2023 3. Variabel: Tingkat pengetahuan remaja tentang dismenore primer	1. Lokasi: Seluruh SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang, Yogyakarta 2. Tahun penelitian: 2023 3. Variabel: Tingkat pengetahuan siswi remaja SMA/Sederajat pada Kecamatan Kalibawang tentang swamedikasi dismenore primer 4. Teknik <i>sampling</i> : <i>quota sampling</i>
2.	Daulay, (2022)	Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Remaja Putri Tentang	1. Jenis penelitian: Kuantitatif	Hasil pengetahuan baik sebanyak 3 responden (6,7%). Hasil pengetahuan cukup sebanyak 15	1. Lokasi: SMK N 3 Kota Padangsidempuan. 2. Tahun Penelitian: 2022	1. Lokasi: seluruh SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang, Yogyakarta

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan yang Dijadikan Alasan Penelitian	
					Sebelum	Sesudah
		Dismenore Primer di SMK N 3 Kota Padangsidempuan	2. Metode penelitian: deskriptif 3. Teknik <i>sampling</i> : Total <i>sampling</i>	responden (33,3%). Hasil pengetahuan kurang sebanyak 27 (60,0%).	3. Variabel: Tingkat pengetahuan tentang dismenore primer	2. Tahun penelitian: 2023 3. Variabel: Tingkat pengetahuan siswi remaja SMA/Sederajat pada Kecamatan Kalibawang tentang swamedikasi dismenore primer 4. Teknik <i>sampling</i> : quota <i>sampling</i>
3.	Prasetya, (2021)	Gambaran Pengetahuan Tentang Dismenore (Nyeri Haid) Pada Siswi SMK Mutiara 17 Agustus Bekasi Bulan Juli 2019	1. Jenis penelitian: 2. Metode penelitian: deskriptif 3. Teknik <i>Sampling</i> : <i>Stratified Random Sampling</i>	Hasil pegetahuan baik sebanyak 112 responden (91%). Hasil pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (7%). Hasil pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (2%).	1. Lokasi: SMK Mutiara 17 Agustus Bekasi 2. Tahun Penelitian: 2019 3. Variabel: Tingkat pengetahuan tentang dismenore primer	1. Lokasi: seluruh SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang, Yogyakarta 2. Tahun penelitian: 2023 3. Variabel: Tingkat pengetahuan siswi remaja SMA/Sederajat pada Kecamatan Kalibawang tentang swamedikasi dismenore primer .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan yang Dijadikan Alasan Penelitian	
					Sebelum	Sesudah
4.	Trimajaya <i>et al.</i> , (2021)	Pengetahuan Swamedikasi Dismenore Siswi SMK Semesta Bumiayu Tahun 2020	1. Jenis penelitian: deskriptif kuantitatif 2. Teknik <i>sampling</i> : <i>total sampling</i> .	Hasil pengetahuan baik sebanyak 138 responden (54,8%). Hasil pengetahuan cukup sebanyak 107 responden (42,5%). Hasil pengetahuan kurang sebanyak 7 responden(2,8%).	1. Lokasi: SMK Semesta Bumiayu 2. Tahun Penelitian: 2020 3. Variabel: Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer	4. Teknik <i>sampling</i> : <i>quota sampling</i> 1. Lokasi: Seluruh SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang, Yogyakarta 2. Tahun penelitian: 2023 3. Variabel: Tingkat pengetahuan siswi remaja SMA/Sederajat pada Kecamatan Kalibawang tentang swamedikasi dismenore primer 4. Teknik <i>sampling</i> : <i>quota sampling</i>